

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permen PU Nomor 09/PRT/M/2010 tentang Pedoman Pengaman Pantai, pantai adalah wilayah yang menjadi titik pertemuan antara laut dan daratan yang diukur dari pasang tertinggi dan surut terendah. Artinya, pantai menjadi titik yang mempertemukan antara daratan dan lautan, dimana titik pertemuan ini biasa disebut sebagai garis pantai. Dalam aspek lingkungan, pantai dapat menjadi habitat berbagai macam flora dan fauna, dimana hal tersebut dapat menjaga keseimbangan alam dan seluruh isinya. Sedangkan dalam aspek psikologi, pantai dapat menjadi tempat dalam mencari ketenangan batin dan penghilang penat, yang mana hal ini juga menjadi kebutuhan setiap manusia. Kemudian aspek ekonomi, pengembangan pantai menjadi objek pariwisata menjadi salah satu manfaat dari pantai itu sendiri. Objek wisata pantai dapat menjadi tempat bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka, tentu hal ini akan menjadi solusi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar pantai ataupun pemerintah. Dalam hal ini, kerjasama oleh berbagai pihak atau stakeholder menjadi hal penting untuk mencapai kebermanfaatan yang dapat dihasilkan oleh pantai.

Indonesia memiliki banyak pantai yang menarik untuk dikunjungi, sayangnya masih banyak pantai yang belum dikembangkan dengan baik. Terdapat beberapa permasalahan yang menghambat hal tersebut, yakni dimulai dari lingkungan pantai yang banyak tercemar oleh limbah dan sampah, yang berakibat tidak hanya pada ekosistem pantai, melainkan juga merusak keindahan pantai itu sendiri, sehingga mengurangi daya tarik pantai oleh wisatawan. Selain itu, infrastruktur yang tidak memadai juga menjadi penghambat pantai untuk berkembang dan bermanfaat secara ekonomi, baik bagi masyarakat maupun pemerintah, karena infrastruktur yang kurang memadai akan mengurangi kenyamanan dan keamanan dalam berwisata. Masyarakat yang belum memiliki kesadaran menjaga kebersihan dan pengelolaan pantai, serta kurangnya keterampilan berwirausaha dalam memanfaatkan potensi pantai, merupakan masalah umum bagi masyarakat

daerah wisata di Indonesia. Tentu perlu ada perbaikan pada setiap aspek permasalahan. Sehingga, potensi pantai dapat dimanfaatkan dengan tetap menjaga kebersihan serta keindahan pantai itu sendiri. Pantai Blimbingsari yang terletak di Desa Blimbingsari, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi. Merupakan sasaran kemitraan tim PPK Ormawa BEM FISIP Universitas Muhammadiyah Jember. Kami menawarkan strategi program berbasis kearifan lokal “Cacak Maning”, yang akan memberdayakan masyarakat pantai yang mencakup UMKM dan Nelayan prioritas potensial untuk meningkatkan kualitas pantai dan taraf kehidupan mereka.

### **1.2. Objek Pemberdayaan**

Objek pemberdayaan dalam kegiatan pemberdayaan melalui komoditi pariwisata alam bahari ini mencakup;

1. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pantai Blimbingsari.
2. 381,14 Meter Pantai Blimbingsari.
3. Kelompok UMKM Pantai Blimbingsari.

### **1.3. Tujuan Pemberdayaan**

Tujuan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Pantai Blimbingsari, Desa Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi ini adalah;

1. Pembaharuan manajemen pariwisata Pantai Blimbingsari.
2. Mengurangi timbulan sampah dan pengelolaan sampah wisata.
3. Meningkatkan citra wisata dan meningkatkan kesejahteraan.

### **1.4. Skema Desa Maritim**

Skema Desa Maritim dipilih bertujuan untuk mengkonservasi panjang Pantai Blimbingsari dari timbulan sampah, serta melakukan pemberdayaan UMKM dan melakukan branding ulang untuk mengembalikan eksistensi dan citra wisata Pantai Blimbingsari. Manajemen bisnis pariwisata oleh POKDARWIS Pantai Blimbingsari juga menjadi fokus pembaruan.